

**RESPON MASYARAKAT TERHADAP REMAJA YANG MELAKUKAN
BALAPAN LIAR DI KANAGARIAN IV KOTO HILLIE KE CAMATAN
BATANG KAPAS KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*Diajukan Sebagai Langkah Awal Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial Islam Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKJ)*

SKRIPSI



Oleh:

FRISKA WAHYUNI HASRI
NIM: 212.105

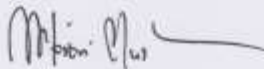
**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKJ)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: "Respon Masyarakat terhadap Remaja yang Melakukan Balapan Liar di Kanagarian IV Koto Hillie Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan" disusun oleh Friska Wahyuni Harsi, Nim 212 105 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Padang, 13 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Wanda Fitri, M.Si
NIP. 196912181995032001

Pembimbing II



Abdul Manan Sihombing, MA
NIP. 196902251998031001

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Respon Masyarakat terhadap Remaja yang Melakukan Balapan Liar di Kanagarian IV Koto Hillie Kecamatan. Batang Kapas Kabupaten. Pesisir Selatan”** yang ditulis oleh saudara **Friska Wahyuni Hasri NIM. 212.105.** Jurusan **Bimbingan Konseling Islam** Fakultas **Dakwah dan Ilmu Komunikasi** Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini beranjak dari fenomena yang terlihat banyaknya remaja yang melakukan balapan liar seperti di jalan umum yang seharusnya digunakan dengan baik terutama bagi pengendara motor. Namun jalan umum tersebut sering disalahgunakan oleh remaja yang melakukan balapan liar untuk kepentingan kelompok remaja. Dalam aksi balapan liar yang dilakukan oleh remaja tersebut sering sekali menimbulkan keresahan bagi masyarakat setempat. Penelitian ini akan mempertanyakan tentang bagaimana respon masyarakat terhadap remaja yang melakukan balapan liar, dan peran masyarakat, keluarga, sekolah dalam menanggulangi balapan liar di Kanagarian IV Koto Hillie Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal disekitar remaja balapan liar sebanyak 23 orang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Bentuk respon masyarakat terhadap remaja yang melakukan balapan liar adalah: rasa marah, rasa kesal, acuh tak acuh, rasa ingin tau. 2) Peran keluarga, masyarakat, sekolah dalam menanggulangi kenakalan remaja yang melakukan balapan liar. Peran keluarga disini yaitu: memarahi anaknya yang suka balapan liar, berusaha memberikan pengajaran yang baik supaya tidak melakukan balapan liar, memberi sanksi, tidak dikasih uang jajan, dan juga kekerasan fisik seperti: memukul anaknya. Peran masyarakat disini yaitu: melaporkan kepada pihak yang berwajib untuk menindak-lanjuti kenakalan remaja yang melakukan balapan liar. Peran sekolah bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk memberikan pengarahan tentang akibat dari balapan liar kepada remaja dan mengenai balapan liar di atur dalam Pasal 297 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan yang menentukan bahwa setiap orang yang mengemudi kendaraan bermotor balapan liar di jalan sebagaimana dimaksud dalam pasal 115 huruf b dipidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 3000.000, (tiga juta rupiah). Sementara tindakan yang diberikan oleh kepolisian di Kanagarian IV Koto Hillie hanya menahan motor, serta memanggil orang tua atas tindakan yang dilakukan oleh remaja tersebut.